

ABSTRAK

Swamedikasi adalah tindakan penggunaan obat secara mandiri sesuai dengan gejala penyakit yang dikeluhkan. Gastritis adalah kondisi terdapatnya peradangan di mukosa dan submukosa lambung dan penyebab utamanya adalah pola makan yang tidak baik. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi kategori tingkat pengetahuan, sikap dan tindakan terkait swamedikasi penyakit gastritis pada mahasiswa farmasi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.

Penelitian ini merupakan penelitian survei deskriptif dengan rancangan *cross sectional*. Jumlah responden yang digunakan sebanyak 100 orang mahasiswa dengan teknik pengambilan sampel secara *quota sampling*. Instrumen yang digunakan berupa kuesioner yang berisi 48 soal dan telah memenuhi persyaratan uji validitas secara *profesional judgement*, uji pemahaman bahasa oleh 5 orang mahasiswa, serta uji reliabilitas dengan nilai *Alpha Cronbach's* 0,674 untuk kuesioner pengetahuan; 0,717 untuk kuesioner sikap; dan 0,663 untuk kuesioner tindakan. Analisis hasil dilakukan dengan menggunakan metode teknik analisis statistik deskriptif dengan bantuan Microsoft Excel 2021.

Hasil penelitian menunjukkan kategori tingkat pengetahuan tinggi sebanyak 80%, kategori sikap baik sebanyak 77%, serta kategori tindakan benar sebanyak 77%, dari hasil tersebut disimpulkan bahwa sebagian besar responden sudah memiliki pemahaman yang baik terkait swamedikasi gastritis sehingga mereka diharapkan dapat menjadi calon apoteker yang kompeten dalam memberikan pelayanan kefarmasian kepada pasien. Terdapat juga responden yang masih memiliki pemahaman yang kurang, sehingga mereka diharapkan untuk meningkatkan pemahaman terkait swamedikasi gastritis lewat media pembelajaran yang mendukung.

Kata kunci: swamedikasi, gastritis, pengetahuan, sikap, tindakan.

ABSTRACT

Self-medication is the act of using medication independently according to the symptoms of the disease being complained of. Gastritis is a condition where there is inflammation in the mucosa and submucosa of the stomach and the main cause is poor diet. This study aims to identify categories of level of knowledge, attitudes and actions related to self-medication for gastritis among pharmacy students at Sanata Dharma University, Yogyakarta.

This research is a descriptive survey research with a cross sectional design. The number of respondents used was 100 students using a quota sampling technique. The instrument used is a questionnaire containing 48 questions and has met the requirements for a validity test using professional judgment, a language comprehension test by 5 students, as well as a reliability test with a Cronbach's Alpha value of 0.674 for the knowledge questionnaire; 0.717 for the attitude questionnaire; and 0.663 for the action questionnaire. Analysis of the results was carried out using descriptive statistical analysis techniques with the help of Microsoft Excel 2021.

The research results showed that the high level of knowledge category was 80%, the good attitude category was 77%, and the correct action category was 77%. From these results it was concluded that the majority of respondents already had a good understanding so that they were expected to become prospective pharmacists who were competent in providing pharmaceutical service to patients. There are also respondents who still lack understanding, so they are expected to increase their understanding regarding self-medication for gastritis through supportive learning media.

Key words: self-medication, gastritis, knowledge, attitudes, actions.